

SITI AISYAH NPM 18.03.3.1.1.000084. Analisis Strategi Pengembangan Jamu Gendong Di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Di Bawah Bimbingan Ibu Iffan Maflahah, S.TP., M.Si. dan Bapak Ir. Muhammad Fakhry, M.P.

ABSTRAK

Jamu merupakan obat tradisional turun temurun dari nenek moyang yang banyak disukai oleh masyarakat. Jamu gendong merupakan jamu dalam bentuk cair yang dijual penjajah dalam botol yang diletakkan dalam keranjang yang digendong di punggung belakang dan dijual berkeliling dari rumah ke rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui alternatif strategi yang dapat digunakan sebagai upaya pengembangan jamu gendong di era modern saat ini khususnya di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis lingkungan internal (IFE) dan eksternal (EFE), matriks internal eksternal (IE), matriks SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threats), matriks SPACE (Strategic Position and Action Evaluation Matrix) dan QSPM (Quantitative Strategic Planning Matriks). Hasil analisis data didapatkan total skor dari masing – masing faktor adalah faktor internal terdapat 15 faktor dengan total skor (3,05) faktor eksternal terdapat 10 faktor dengan total skor (2,49). Sedangkan untuk alternatif strategi ada 7 alternatif yang diperoleh dari matriks SWOT, IE dan SPACE. Pada matriks QSPM diperoleh prioritas strategi 1. Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, 2. Membuat produk yang terjangkau agar menjadi alternatif pilihan dalam keadaan krisis ekonomi, 3. Mempertahankan dan menjaga mutu produk yang dihasilkan, 4. Diversifikasi produk, 5. Memperbaiki saluran distribusi, 6. Penetrasi pasar dan pengembangan produk, 7. Strategi agresif

Kata Kunci : Jamu, IFE, EFE, SWOT,IE,SPACE, QSPM

SITI AISYAH NPM 18.03.3.1.1.000084. Strategy Analysis of Gendong Herbal Development in Blega District, Bangkalan Regency. Under the guidance of **Ibu Iffan Maflahah, S.TP., M.Si. dan Bapak Ir. Muhammad Fakhry, M.P.**

ABSTRACT

Jamu is a traditional medicine that has been passed down from generation to generation by the community. Jamu gendong is herbal medicine in liquid form which is sold by the invaders in bottles placed in baskets carried on the back and sold around from house to house. The purpose of this study is to find out alternative strategies that can be used as an effort to develop herbal medicine in the current modern era, especially in Blega District, Bangkalan Regency. The analysis used in this study is the analysis of the internal environment (IFE) and external (EFE), internal external matrix (IE), SWOT matrix (Strength, Weakness, Opportunity and Threats), SPACE matrix (Strategic Position and Action Evaluation Matrix) and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix). The results of data analysis showed that the total score of each factor was internal factors, there were 15 factors with a total score (3.05) for external factors there were 10 factors with a total score (2.49). As for the alternative strategy, there are 7 alternatives obtained from the SWOT, IE and SPACE matrix. In the QSPM matrix, strategic priorities are obtained 1. Improving the quality of the products produced, 2. Making affordable products so that they become an alternative choice in a state of economic crisis, 3. Maintaining and maintaining the quality of the products produced, 4. Product diversification, 5. Improving distribution channels, 6. Market penetration and product development, 7. Aggressive strategy

Keywords: Jamu, IFE, EFE, SWOT, IE, SPACE, QSPM